

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional adalah olahraga sepakbola.

Perkembangan sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *the football association* (FA) 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarluaskan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *federation international the football association* (FIFA) sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola di Indonesia.

Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, dimana setiap tim terdiri dari 11 orang. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawannya dan yang menjadi pemenangnya adalah tim yang memasukkan bola ke gawang lawan paling banyak. Dalam latihan dan pertandingan sepakbola, seorang pemain sepakbola akan menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda, hal ini memerlukan suatu keterampilan khusus bagi setiap pemain sepakbola agar dapat mengatasi kondisi tersebut.

*Passing* adalah teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola dimana sangat bermanfaat digunakan untuk mengasah keterampilan mengelola bola, dapat digunakan untuk mengumpan bola terhadap teman, mengoper bola dan juga menghasilkan gol. *Passing* adalah teknik memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Hal tersebut membuat pelatih klub-klub besar Eropa mengembangkan teknik dalam bermain bola serta mengandalkan teknologi untuk meningkatkan skill pemain secara drastis

Hal tersebut harus dilatih dan secara sistematis agar kemampuan bermain sepakbola semakin baik. Diketahui bersama permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut kemampuan teknik–taktik dan strategi yang baik, kemampuan fisik yang baik juga dituntut kemampuan kerjasama tim yang optimal. Tentu pelatih harus mempertimbangkan program latihan yang berbeda bagi anak-anak, remaja dan juga orang dewasa sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak tersebut.

Dalam pelaksanaan latihan seharusnya bukan melalui latihan yang konvensional di lapangan yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial, hal tersebut harus dilatih secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kemampuan bermain sepakbola.

Latihan diartikan sebagai suatu cara dimana atlet melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan tertentu, agar atlet memiliki keterampilan gerak yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagian pelatih yang tidak mengerti bahwa yang dilatih adalah anak-anak. Mereka kurang paham bagaimana anak-anak seharusnya dilatih sebagai anak-anak. Untuk itu perlu untuk dipahami oleh pelatih bahwa melatih anak – anak mempunyai karakteristik tertentu sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut tidak terganggu dan mereka menikmati apa yang mereka lakukan sehingga anak-anak tidak merasa bosan terhadap latihan tersebut

Latihan *passing* sepakbola selama ini yang dilakukan di klub – klub sepakbola ataupun sekolah sepakbola masih konvensional dimana pelatih belum maksimal dalam membuat pola latihan yang berbeda dan menarik tanpa

kehilangan tujuan awal dari latihan itu sendiri. Pelatih dituntut untuk mampu mendisain berbagai macam bentuk latihan sehingga latihan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Untuk itu seorang pelatih perlu untuk melakukan pengembangan – pengembangan model latihan sehingga latihan menjadi lebih bermanfaat bagi atlet.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada bulan maret 2016 dan wawancara yang dilakukan kepada pengurus dan pelatih sekolah sepakbola Sejati Pratama Medan, SSB Patriot Medan dan SSB Gumarang dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan *passing* sepakbola di klub-klub ini masih melakukan latihan yang biasa yaitu melakukan teknik *passing* bola dengan metode konvensional dimana pelatih hanya memberi ceramah atau komunikasi secara lisan antara pelatih dengan atlet. Oleh sebab itu diperlukan adanya model pengembangan variasi latihan passing pada atlet sekolah sepakbola Sejati Pratama, SSB Patriot Medan dan SSB Gumarang.

Kemampuan *passing* sangat penting bagi pemain sepakbola, karena passing merupakan teknik dasar dalam bermain sepakbola dengan cara memberi ruang untuk bisa melakukan operan kepada teman satu tim.dengan memvariasi latihan *passing* yang bermacam-macam dan tidak monoton dapat membuat seorang pemain sepakbola untuk lebih mengasah kemampuan pemain dalam mengatur serangan,menciptakan peluang dan membuat gol ke dalam gawang.

Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kenyataan yang ada di lapangan sekolah sepakbola sejati pratama, patriot medan dan gumarang, passing masih belum mendapat perhatian khusus, sehingga diperlukan variasi latihan yang jelas dan terprogram. Untuk itu peneliti akan mengembangkan variasi latihan passing dalam permainan sepakbola yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pelatih dalam menerapkan model-model latihan yang dibutuhkan

Hasil analisis untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan siswa sekolah sepakbola Sejati Pratama, SSB Patriot Medan dan Gumarang terhadap passing sepakbola. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 20 orang siswa sekolah sepakbola usia 12 tahun diperoleh bahwa 100% atlet tersebut menyukai latihan di sekolah sepakbola. Mereka juga 100% menyukai latihan sepakbola dengan berbagai bentuk variasi latihan. 50% siswa sekolah sepakbola mengatakan bahwa pernah melakukan latihan passing dengan berbagai bentuk variasi latihan. 80% siswa sekolah sepakbola mengatakan bahwa bentuk latihan passing sangat membosankan. 100% mereka ingin mendapatkan bentuk variasi latihan passing yang baru. Dari analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ide dari penelitian pengembangan ini adalah sangat perlu adanya pengembangan bentuk latihan *passing* teknik dasar sepakbola sehingga dapat membantu pelatih dalam membuat program latihan yang tujuannya untuk membuat atlet lebih berprestasi dalam akademik maupun non akademik dan bersungguh-sungguh dalam latihan teknik dasar *passing* sepakbola sehingga mereka dapat menguasai kemampuan *passing* sepakbola dengan baik.

Mencermati permasalahan di atas .maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengembangan Variasi Latihan Passing Pada Atlet Sekolah Sepak Bola Usia 12 Tahun 2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang di uraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang perlu dikembangkan dalam melakukan passing?
2. Bentuk latihan apa yang mendukung latihan passing sepakbola?
3. Peralatan apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan variasi latihan *passing* sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola tahun 2016?
4. Apakah latihan yang digunakan oleh pelatih sudah tepat sasaran dalam penguasaan tehnik dasar sepakbola khususnya dalam *passing* sepakbola?
5. Bagaimana penyesuaian variasi latihan *passing* sepakbola untuk siswa Sekolah Sepakbola sesuai dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak?

Karena masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan lain yang bisa diungkapkan dan diteliti satu persatu dan oleh karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas dan menghindari pembatasan yang terlalu luas, maka yang

menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan materi variasi latihan *passing* atlet sekolah sepakbola usia 12 Tahun 2016.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui bentuk-bentuk variasi latihan *passing* sekolah sepakbola sehingga dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola yang lebih efektif dan menyenangkan bagi Siswa Sekolah Sepakbola Tahun 2016.

#### **E. Tujuan Penelitian**

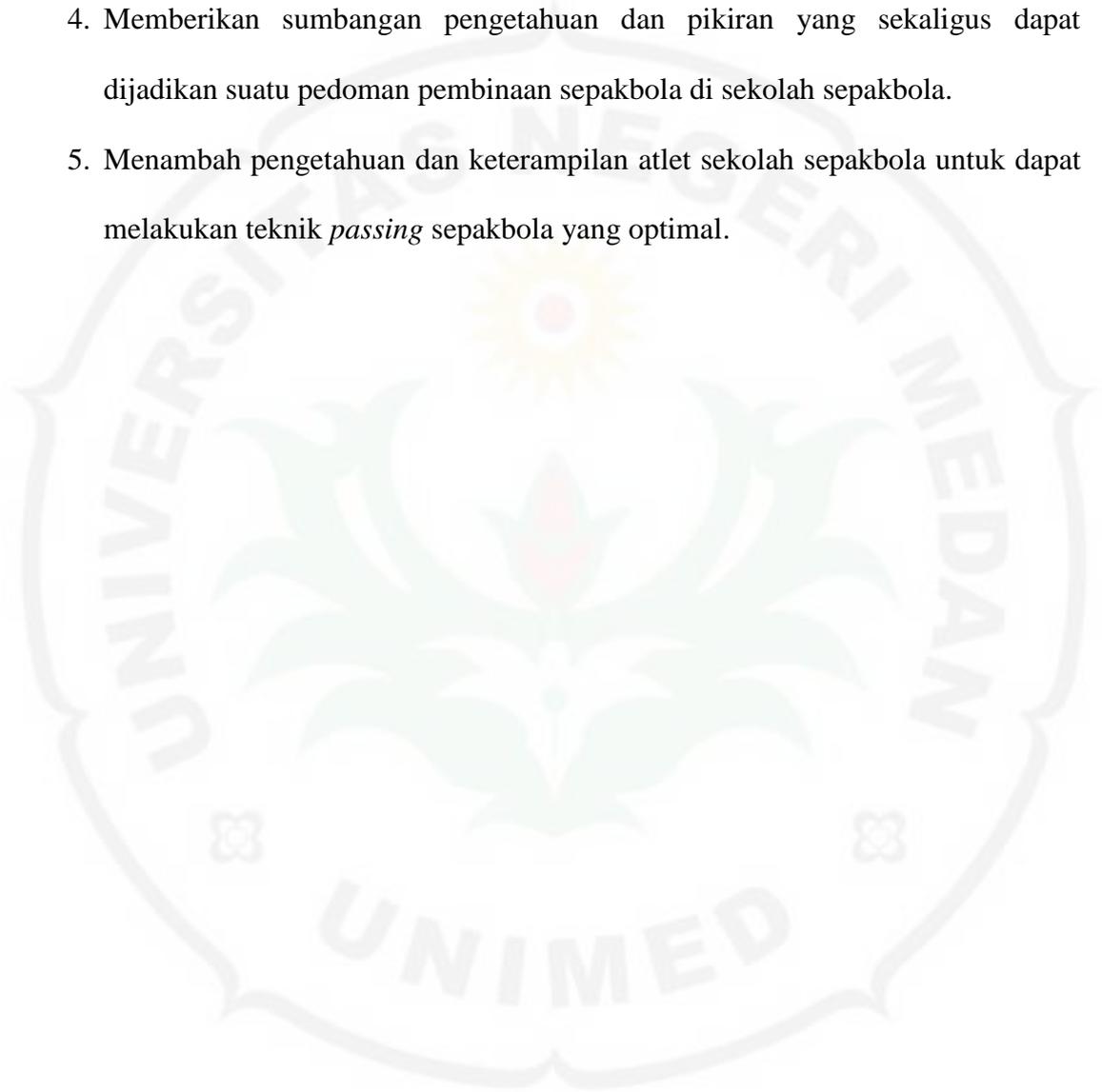
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bentuk variasi latihan *passing* dalam bentuk latihan bangun datar pada atlet sekolah sepakbola Tahun 2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kebermanfaatan yang bisa dipergunakan oleh pihak lain dalam perihal peningkatan kemampuan bermain sepakbola karena itu diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Mengembangkan pembelajaran *passing* sepakbola dalam sepakbola.
2. Sebagai bahan pemahaman latihan sepakbola di sekolah sepakbola.
3. Meningkatkan teknik *passing* sepakbola dalam atlet usia 12 tahun dengan bentuk variasi latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan bagi atlet.

4. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman pembinaan sepakbola di sekolah sepakbola.
5. Menambah pengetahuan dan keterampilan atlet sekolah sepakbola untuk dapat melakukan teknik *passing* sepakbola yang optimal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY